

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian LKS berbasis SSCS pada pembelajaran biologi kelas X IPA semester 2 di SMA Negeri 11 Medan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kelayakan dan tanggapan validator dari tim ahli materi dan ahli desain yang dikembangkan sesuai dengan sub komponen penilaian secara keseluruhan termasuk kriteria “Sangat baik/ layak” dengan total persentase rata-rata 85,15% untuk tim ahli materi sedangkan ahli desain dengan total persentase rata-rata 89,69% sehingga dapat diterima dan layak digunakan dalam proses pembelajaran biologi untuk kelas X IPA SMA Semester 2 di SMA Negeri 11 Medan.
2. Hasil kelayakan dan tanggapan dari 3 orang guru bidang studi biologi terhadap LKS berbasis SSCS pada pembelajaran biologi kelas X IPA semester 2 yang dikembangkan sesuai dengan indikator penilaian termasuk dalam kriteria “Sangat baik/ layak” dengan total persentase rata-rata 92,17%.
3. Hasil kelayakan dan tanggapan siswa terhadap LKS berbasis SSCS pada pembelajaran biologi kelas X IPA semester 2 di SMA Negeri 11 Medan pada uji kelompok perorangan termasuk kriteria “Baik/ layak” dengan total persentase rata-rata 78,13%. Pada uji kelompok kecil termasuk kriteria “Baik/ layak” dengan total persentase rata-rata 78,13%. Begitu juga pada uji coba

lapangan terbatas kriteria “Sangat baik/ layak” dengan total persentase rata-rata 81,48%.

4. Hasil analisis kebutuhan siswa terhadap LKS berbasis SSCS pada pembelajaran biologi kelas X IPA semester 2 di SMA Negeri 11 Medan menyatakan bahwa terdapat 35% responden menyatakan guru biologi menggunakan metode praktikum dalam pembelajaran biologi, 8% responden menyatakan guru biologi mengajak belajar di luar kelas seperti jelajah alam sekitar dan *outdoor study* dan 85% responden menyatakan perlu menggunakan LKS.

5.3. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian berbasis SSCS pada pembelajaran biologi kelas X IPA Semester 2 di SMA Negeri 11 Medan yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud antara lain:

1. LKS yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam proses pelaksanaan pembelajaran bagi bidang studi biologi, dimana LKS ini bisa digunakan sebagai bahan ajar tambahan dan bahan ajar alternatif bagi guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi yang diajarkan.
2. LKS yang dikembangkan dapat memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa LKS pembelajaran biologi SMA kelas X IPA semester 2 di SMA Negeri 11 Medan.
3. LKS yang dikembangkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, lembaga pendidikan, pengelola, pengembang dan

peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan secara lebih mendalam tentang LKS pembelajaran biologi.

4. LKS yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran kelas X IPA semester 2 di SMA Negeri 11 Medan, sehingga mempermudah siswa untuk menerima teknologi yang terkait, yang diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah di uraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar menggunakan LKS yang dikembangkan ini dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan nyata.
2. Mengingat penelitian pengembangan ini hanya dilakukan sampai uji coba kelompok lapangan terbatas di SMA Negeri 11 Medan, maka butuh penelitian selanjutnya untuk menguji keefektifan LKS yang dikembangkan, sehingga LKS yang dikembangkan dapat lebih sempurna agar dapat dilakukan penyebaran produk.
3. Mengingat hasil simpulan dalam penelitian ini masih memungkinkan dipengaruhi faktor bias/faktor-faktor yang belum terkendali maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan lebih luas.